

## ABSTRACT

Muhammad Hafizh Putra Darmawan, NRM. 21.02.080. *The Psychosocial Conditions of Broken Home Children at Rumah Pengharapan Baru Child Welfare Institution, Sinar Fajar Indonesia Foundation, Lembang, West Bandung Supervised by Ella Nurlela and Elin Herlina*

*This research aims to describe the psychosocial condition of children from broken home backgrounds who reside at the Rumah Pengharapan Baru Child Welfare Institution (LKSA), under the Sinar Fajar Indonesia Foundation in Lembang, West Bandung, and to design a relevant intervention program to improve their psychosocial well-being. The study employed a descriptive qualitative method, using in-depth interviews, participatory observation, and document review as data collection techniques. Research subjects included four children aged 12 to 17 from broken families, along with three caregivers who provided additional perspectives. The findings revealed that these children face various psychological challenges, such as anxiety, loneliness, trust issues, and feelings of emotional loss due to the absence of one or both parents. Socially, the children also struggle to build meaningful relationships, both with their peers and caregivers. In response to these findings, the researcher developed a program titled "Capacity Building for Children and Caregivers in Addressing Psychosocial Conditions through the Pelita Jiwa Program." This intervention integrates a Casework approach through individual counseling and a group work approach through interactive educational sessions. The program aims to enhance the children's emotional capacity in recognizing and managing their feelings, while simultaneously improving caregivers' skills in providing empathetic and responsive psychosocial support. It is expected that this program can serve as an applicable and sustainable model of psychosocial intervention within residential care settings, and contribute to the optimal psychosocial recovery and development of children from broken home families.*

*Keywords: psychosocial condition, broken home children, caregivers, social intervention, Pelita Jiwa program.*

## ABSTRAK

Muhammad Hafizh Putra Darmawan, NRM. 21.02.080. Kondisi Psikososial Anak *Broken Home* di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Rumah Pengharapan Baru Yayasan Sinar Fajar Indonesia, Lembang, Bandung Barat. Dibimbing oleh Ella Nurlela dan Elin Herlina

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi psikososial anak broken home yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Rumah Pengharapan Baru Yayasan Sinar Fajar Indonesia di Lembang, Bandung Barat, serta merancang intervensi berbasis program untuk meningkatkan kesejahteraan psikososial mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari empat anak broken home berusia 12–17 tahun serta tiga orang pengasuh yang aktif mendampingi anak di LKSA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami berbagai gangguan psikososial seperti kecemasan, kesepian, konflik identitas, serta hambatan dalam menjalin interaksi sosial yang sehat. Selain itu, kurangnya perhatian individual dan kedekatan emosional dari pengasuh menjadi faktor penghambat pemulihan psikologis anak. Dukungan teman sebaya dan rutinitas kegiatan di LKSA membantu proses adaptasi mereka, namun belum cukup menyentuh kebutuhan emosional secara personal. Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, peneliti merancang program intervensi sosial bertajuk “Peningkatan Kapasitas Anak dan Pengasuh terhadap Kondisi Psikososial melalui Program Pelita Jiwa”. Program ini mencakup dua pendekatan utama yaitu *konseling individu (Casework)* untuk menangani masalah psikologis secara personal, dan *edukasi kelompok (group work)* untuk membangun keterampilan sosial, resiliensi, serta dukungan emosional antar sesama anak. Selain itu, program ini juga bertujuan meningkatkan kapasitas pengasuh dalam memberikan pendekatan yang lebih empatik dan responsif terhadap dinamika psikososial anak-anak asuh. Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan kesejahteraan psikososial anak-anak broken home di LKSA dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kondisi psikososial, anak broken home, pengasuhan, intervensi sosial, program Pelita Jiwa